



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Juni 2025

Halaman: 2

BUKAN LAGI DARURAT KESEHATAN GLOBAL

## Tata Laksana Kewaspadaan Covid-19 Tetap Dilakukan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya tetap melakukan tata laksana kewaspadaan Covid-19 meski kasus tersebut bukan lagi menjadi darurat kesehatan global. Hal ini sebagai bentuk pelayanan demi melindungi kesehatan masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Ariyani, menjelaskan pada minggu ke 12 hingga 21 tahun ini sejumlah negara di kawasan Asia seperti Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura melaporkan peningkatan kasus Covid-19. Akan tetapi transmisi penularan dan angka kematian relatif rendah. "Di Indonesia justru menunjukkan tren penurunan. Sedangkan di Kota Yogya melalui surveilans berbasis indikator dengan sistem kewaspadaan dini dan respons (SKDR) yang diterapkan di puskesmas dan

rumah sakit, tidak menemukan Covid-19 sampai minggu ke 21 tahun 2025," urainya, Jumat (13/6).

Namun demikian pada minggu ke 22 atau 26 Mei 2025 lalu ditemukan suspek Covid-19 di salah satu puskesmas. Tata laksana pencegahan penularan Covid-19 juga dilakukan melalui tracing dan identifikasi kontak erat. Hasilnya sampai dua kali masa inkubasi, tidak ditemukan keluarga yang mengalami gejala klinis. Bahkan sampai minggu ke 24 atau saat ini juga tidak ditemukan kasus Covid-19 di Kota Yogya.

Emma memaparkan, Covid-19 memang sudah bukan lagi sebagai darurat kesehatan global sejak 5 Maret 2023 silam. Imunitas masyarakat Kota Yogya terhadap Covid-19 juga telah terbentuk seiring capaian vaksinasi yang cukup tinggi. Sebanyak 99 persen penduduk Kota Yogya memiliki antibodi SARS-Cov-2 berdasarkan hasil serosurvey nasional ke-4 tahun 2023.

Varian Covid-19 di Indonesia umumnya ialah MB.1.1 yang menurut WHO tidak menyebabkan peningkatan penularan dan virulensi. "Bagaimana pun juga kami tetap melakukan koordinasi terkait kewaspadaan tersebut. Sehingga tata laksana pencegahan penularan selalu kami lakukan ketika ada temuan kasus. Masyarakat pun tidak perlu khawatir.

Justu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus menjadi budaya," paparnya. Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogya Lana

Unwanah, menjelaskan sejak status pandemi dicabut pada 2023 silam, Covid-19 sebenarnya tidak serta merta

menghilang. Hanya kasusnya tidak banyak serta penularannya pun tidak secepat saat pandemi lalu. (Dhi-f

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005